

Pendampingan Orang Tua Melalui Sosialisasi Media Pembelajaran Nilai Tempat Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Siswa Kelas III SD

Sari Natalia Br Sihombing¹, Devi Vitaloka Naingolan², Rosarmita Sihombing³, Melyana Priskila Rajagukguk⁴, Widya⁵, Juwita Sri Ayu Br Barus⁶

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Corresponding Author: sarinataliamedan2005@gmail.com

Info Artikel

Submitted: 25 Mei 2026

Revised : 28 Juni 2026

Accepted: 19 Juli 2026

Published: 21 Juli 2026

Keywords: parental assistance, place value learning media, number concepts, elementary school mathematics, community service.

Kata Kunci: Pendampingan orang tua, media pembelajaran, nilai tempat, konsep bilangan, sekolah dasar.

Abstract

Parental involvement in assisting children with learning at home is one of the factors that contributes to improving elementary school students' understanding of mathematical concepts, particularly the concept of place value. Based on observations and interviews conducted with the parent of a third-grade elementary school student at their residence located at Jalan Bunga Lau II No. 8, it was found that the parent experienced difficulties in assisting the child because of limited understanding of appropriate instructional media. As a result, the child still had difficulty distinguishing between ones, tens, hundreds, and thousands place values. This community service activity aimed to improve parents' knowledge and skills in utilizing place value learning media as a tool to support children's learning at home. The implementation consisted of three stages: preparation, including observation and development of learning materials; implementation, involving the delivery of materials, demonstrations, discussions, and hands-on practice using the learning media; and evaluation through interviews to assess the achievement of the activity's objectives. The results indicated that, after participating in the activity, the parent demonstrated a better understanding of the place value concept, was able to use the learning media independently, and became more confident in assisting the child with learning at home. In addition, the participant expressed positive responses to the activity because the learning media were considered simple, easy to use, and effective in helping explain number concepts in a more concrete manner. Therefore, the socialization of place value learning media proved effective in improving parents' knowledge and skills in supporting their children's learning process, thereby contributing to a better understanding of number concepts among third-grade elementary school students.

Abstrak

Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika pada siswa sekolah dasar, terutama pada materi nilai tempat bilangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap satu orang tua siswa kelas III Sekolah Dasar di kediamannya yang beralamat di Jalan Bunga Lau II Nomor 8, diperoleh informasi bahwa orang tua masih mengalami kendala dalam mendampingi anak belajar karena belum memahami penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Kondisi tersebut menyebabkan anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan nilai satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam

memanfaatkan media pembelajaran nilai tempat sebagai sarana pendampingan belajar di rumah. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan yang meliputi observasi dan penyusunan materi, pelaksanaan berupa penyampaian materi, demonstrasi, diskusi, serta praktik penggunaan media pembelajaran, dan evaluasi melalui wawancara untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan, orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai konsep nilai tempat bilangan, mampu menggunakan media pembelajaran secara mandiri, serta lebih percaya diri dalam mendampingi anak belajar di rumah. Selain itu, peserta memberikan respons positif terhadap kegiatan karena media pembelajaran yang diperkenalkan dinilai sederhana, mudah digunakan, dan efektif dalam membantu menjelaskan konsep bilangan secara lebih konkret. Dengan demikian, sosialisasi media pembelajaran nilai tempat terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak sehingga mendukung peningkatan pemahaman konsep bilangan siswa kelas III Sekolah Dasar.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran esensial yang berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif peserta didik sejak pendidikan dasar. Pembelajaran matematika tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan berhitung, tetapi juga membangun pemahaman konsep yang menjadi landasan dalam menyelesaikan berbagai persoalan di kehidupan sehari-hari. Salah satu materi pokok yang perlu dikuasai siswa kelas III Sekolah Dasar adalah konsep nilai tempat bilangan. Penguasaan konsep tersebut menjadi dasar bagi siswa dalam mempelajari operasi hitung, membandingkan nilai bilangan, serta memahami materi matematika pada tingkat pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, pemahaman yang baik terhadap konsep nilai tempat sangat diperlukan agar siswa tidak mengalami hambatan dalam mempelajari materi lanjutan (Mulyasari & Fahrozy, 2023).

Pada praktiknya, konsep nilai tempat masih menjadi salah satu materi yang sulit dipahami oleh sebagian siswa sekolah dasar. Kesulitan tersebut muncul karena konsep nilai tempat bersifat abstrak sehingga siswa sering mengalami kendala dalam membedakan nilai suatu angka berdasarkan letaknya pada suatu bilangan. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah serta latihan soal tanpa didukung penggunaan media pembelajaran menyebabkan siswa lebih banyak menghafal prosedur daripada memahami konsep secara mendalam. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan nilai

satuan, puluhan, ratusan, maupun ribuan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan konsep abstrak menjadi lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa (Indrian et al., 2025).

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting yang dapat menunjang efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu guru maupun orang tua dalam menjelaskan konsep-konsep matematika secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa (Cahyani et al., 2024). Pada materi nilai tempat bilangan, media papan nilai tempat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena siswa dapat mengamati secara langsung posisi setiap angka beserta nilai tempatnya. Selain membantu meningkatkan pemahaman konsep, penggunaan media pembelajaran juga mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media papan nilai tempat, media PENAT (Papan Numerasi Nilai Tempat), maupun media pembelajaran berbasis PMRI efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada siswa sekolah dasar (Multahada et al., 2025).

Pemilihan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika perlu mempertimbangkan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga konsep-konsep yang bersifat abstrak dapat dipahami dengan lebih mudah melalui penggunaan benda nyata atau media yang dapat diamati dan dimanipulasi secara langsung. Selain berperan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi, media pembelajaran juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dengan meningkatkan perhatian, motivasi, serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran matematika serta meningkatkan kualitas hasil belajar di sekolah dasar (Astuti & Mustadi, 2021).

Di samping penggunaan media pembelajaran, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Orang tua berperan sebagai pendidik pertama yang bertanggung jawab memberikan motivasi, arahan, dan dukungan sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif. Pendampingan yang dilakukan secara optimal memungkinkan siswa mengulang kembali materi yang telah dipelajari di sekolah sehingga pemahaman konsep menjadi lebih kuat. Sebaliknya, apabila orang tua belum memahami materi maupun cara memanfaatkan

media pembelajaran yang tepat, proses pendampingan belajar di rumah cenderung kurang efektif. Oleh sebab itu, diperlukan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada satu orang tua siswa kelas III Sekolah Dasar di kediamannya yang beralamat di Jalan Bunga Lau II Nomor 8, diperoleh informasi bahwa orang tua masih mengalami kendala dalam mendampingi anak mempelajari materi nilai tempat bilangan. Selama ini proses belajar di rumah hanya dilakukan dengan memanfaatkan buku paket dan latihan soal tanpa menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu menjelaskan konsep secara konkret. Orang tua juga menyampaikan bahwa belum pernah memperoleh informasi maupun pelatihan mengenai penggunaan media pembelajaran sederhana yang dapat diterapkan di rumah. Akibatnya, siswa masih sering mengalami kesalahan dalam menentukan nilai suatu angka berdasarkan posisi digitnya sehingga memerlukan penjelasan berulang-ulang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan orang tua dalam mendampingi pembelajaran matematika masih perlu ditingkatkan melalui pemberian pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

Temuan tersebut sejalan dengan berbagai hasil penelitian yang menyatakan bahwa rendahnya pemahaman konsep matematika pada siswa sekolah dasar tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga berkaitan dengan belum optimalnya dukungan belajar dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan orang tua menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Orang tua yang memahami penggunaan media pembelajaran akan lebih mudah membantu anak mempelajari konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna (Mauliana et al., 2025).

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Pendampingan Orang Tua melalui Sosialisasi Media Pembelajaran Nilai Tempat untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Siswa Kelas III SD. Kegiatan difokuskan kepada satu orang tua siswa sebagai mitra pengabdian dengan memberikan sosialisasi, demonstrasi penggunaan media, praktik secara langsung, diskusi, serta evaluasi. Media pembelajaran nilai tempat dipilih karena mudah dibuat menggunakan bahan sederhana, praktis digunakan, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih memerlukan bantuan media konkret dalam memahami konsep matematika (Salsabila, 2025).

Melalui kegiatan ini diharapkan orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam memanfaatkan media pembelajaran nilai tempat ketika mendampingi anak belajar di rumah. Pendampingan yang dilakukan secara berkesinambungan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep bilangan, menumbuhkan motivasi belajar, serta meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di rumah salah satu orang tua siswa kelas III Sekolah Dasar yang berlokasi di Jalan Bunga Lau II Nomor 8. Sasaran kegiatan adalah satu orang tua siswa yang berperan sebagai mitra pengabdian. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendampingi anak mempelajari konsep nilai tempat bilangan melalui pemanfaatan media pembelajaran nilai tempat. Metode pelaksanaan kegiatan disusun dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Setiap tahapan dirancang secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal serta memberikan manfaat bagi orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, tim melaksanakan observasi dan wawancara kepada satu orang tua siswa kelas III Sekolah Dasar di kediamannya yang beralamat di Jalan Bunga Lau II Nomor 8. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi awal serta mengetahui berbagai kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak mempelajari materi nilai tempat bilangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa orang tua masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan konsep nilai tempat kepada anak karena proses pendampingan belajar masih dilakukan secara konvensional tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang mampu menyajikan konsep secara konkret.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan tersebut, tim selanjutnya menyusun materi sosialisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra pengabdian. Materi yang dipersiapkan mencakup penjelasan mengenai konsep nilai tempat bilangan, pentingnya peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah, manfaat penggunaan media pembelajaran

nilai tempat, serta prosedur penggunaan media secara tepat. Selain menyiapkan materi sosialisasi, tim juga mempersiapkan media pembelajaran nilai tempat beserta perangkat pendukung lainnya, seperti lembar praktik, angket evaluasi, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Seluruh persiapan tersebut dilakukan agar kegiatan sosialisasi dapat berlangsung secara sistematis, terarah, dan mampu mencapai tujuan pengabdian yang telah ditetapkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui sosialisasi, demonstrasi, diskusi, serta praktik penggunaan media pembelajaran nilai tempat. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, khususnya dalam membantu meningkatkan pemahaman konsep bilangan. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai manfaat media pembelajaran nilai tempat sebagai sarana untuk mempermudah penyampaian konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan interaktif sehingga mudah dipahami oleh peserta.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan media pembelajaran nilai tempat. Pada tahap ini, tim pengabdian memperagakan cara menggunakan media untuk mengenalkan konsep nilai satuan, puluhan, ratusan, ribuan sampai jutaan melalui beberapa contoh bilangan. Demonstrasi dilakukan secara bertahap agar peserta dapat memahami setiap langkah penggunaan media serta cara menjelaskan konsep nilai tempat kepada anak secara lebih konkret.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi selama mendampingi anak belajar matematika di rumah. Tim pengabdian memberikan penjelasan, masukan, serta solusi terhadap permasalahan yang disampaikan sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pendampingan belajar yang efektif.

Tahap terakhir pada pelaksanaan kegiatan adalah praktik penggunaan media pembelajaran nilai tempat. Orang tua diminta mempraktikkan secara langsung penggunaan media sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan sebelumnya. Selama proses praktik berlangsung, tim pengabdian memberikan pendampingan dan bimbingan apabila peserta mengalami kesulitan. Melalui kegiatan praktik ini, diharapkan orang tua mampu menguasai penggunaan media pembelajaran nilai tempat secara mandiri sehingga dapat menerapkannya secara berkelanjutan dalam mendampingi anak belajar di rumah.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan pengabdian selesai sebagai upaya untuk mengetahui ketercapaian tujuan program. Evaluasi dilakukan melalui wawancara kepada satu orang tua siswa yang menjadi peserta kegiatan. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi, manfaat yang dirasakan dari penggunaan media pembelajaran nilai tempat, serta kesiapan peserta dalam menerapkan media tersebut ketika mendampingi anak belajar di rumah.

Adapun pertanyaan yang diajukan dalam wawancara meliputi:

1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai materi sosialisasi yang telah diberikan?
2. Apa manfaat yang paling Ibu rasakan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini?
3. Apakah setelah mengikuti kegiatan ini Ibu merasa lebih percaya diri dalam mendampingi anak belajar di rumah? Jelaskan alasannya.
4. Apakah Ibu berencana menggunakan media pembelajaran nilai tempat saat mendampingi anak belajar di rumah? Mengapa?
5. Apakah ada saran atau masukan agar kegiatan sosialisasi seperti ini dapat menjadi lebih baik pada pelaksanaan berikutnya?

Data hasil wawancara selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua mengenai penggunaan media pembelajaran nilai tempat sebagai sarana pendampingan belajar anak di rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pendampingan Orang Tua melalui Sosialisasi Media Pembelajaran Nilai Tempat untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Siswa Kelas III SD" dilaksanakan pada 23 Juni 2026 di kediaman salah satu orang tua siswa yang beralamat di Jalan Bunga Lau II Nomor 8. Kegiatan ini melibatkan satu orang tua siswa kelas III Sekolah Dasar sebagai mitra pengabdian. Penentuan peserta didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa orang tua masih menghadapi kendala dalam mendampingi anak memahami materi nilai tempat bilangan.

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi yang membahas pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Materi yang disampaikan mencakup

konsep dasar nilai tempat bilangan, karakteristik pembelajaran matematika pada siswa sekolah dasar, urgensi penggunaan media pembelajaran, serta manfaat media nilai tempat dalam membantu anak memahami konsep bilangan yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga peserta dapat mengikuti dan memahami setiap materi yang diberikan.

Setelah sesi penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan media pembelajaran nilai tempat. Tim pengabdian memperlihatkan langkah-langkah penggunaan media dalam menjelaskan konsep satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan melalui berbagai contoh bilangan. Demonstrasi dilakukan secara sistematis agar peserta memahami fungsi setiap bagian media serta mampu menerapkannya ketika mendampingi anak belajar di rumah.

Tahapan berikutnya berupa praktik penggunaan media pembelajaran oleh peserta. Orang tua diberi kesempatan untuk menggunakan media secara langsung sesuai dengan contoh yang telah diperagakan sebelumnya. Selama proses praktik berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi yang aktif dengan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai cara menjelaskan konsep nilai tempat kepada anak. Tim pengabdian memberikan arahan dan pendampingan pada setiap tahap sehingga peserta mampu mengoperasikan media pembelajaran secara mandiri.

Sebagai tahap akhir, dilakukan evaluasi melalui wawancara kepada peserta. Wawancara bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan, manfaat yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran, tingkat kepercayaan diri dalam mendampingi anak belajar di rumah, serta memperoleh masukan untuk penyempurnaan kegiatan pengabdian di masa mendatang.

Hasil Kegiatan

- **Peningkatan Pemahaman Orang Tua**

Berdasarkan hasil wawancara setelah kegiatan berlangsung, diketahui bahwa sosialisasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman orang tua mengenai konsep nilai tempat bilangan. Sebelum mengikuti kegiatan, peserta mengungkapkan bahwa proses pendampingan belajar hanya dilakukan dengan memanfaatkan buku paket dan latihan soal sehingga anak masih mengalami kesulitan memahami hubungan antara posisi angka dan nilai tempatnya.

Setelah memperoleh materi dan demonstrasi penggunaan media pembelajaran, peserta memahami bahwa media nilai tempat dapat digunakan untuk menjelaskan konsep bilangan

secara lebih konkret. Orang tua juga menyadari pentingnya memberikan contoh secara langsung agar anak lebih mudah membedakan nilai satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Temuan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan orang tua mengenai konsep nilai tempat sekaligus strategi pendampingan belajar yang lebih efektif.

- Kemampuan Orang Tua dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Selain meningkatkan pemahaman, kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap keterampilan peserta dalam menggunakan media pembelajaran nilai tempat. Berdasarkan hasil praktik, orang tua mampu menggunakan media sesuai prosedur yang telah diperagakan oleh tim pengabdian. Peserta dapat menunjukkan posisi satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan serta menjelaskan nilai setiap angka dalam suatu bilangan dengan benar.

Peserta juga menyampaikan bahwa media pembelajaran tersebut mudah dibuat menggunakan bahan sederhana dan dapat digunakan kembali ketika mendampingi anak belajar di rumah. Kehadiran media tersebut membuat proses menjelaskan konsep nilai tempat menjadi lebih mudah dibandingkan hanya mengandalkan buku pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung kegiatan belajar anak di lingkungan keluarga. Respons dan Antusiasme Peserta selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap seluruh rangkaian kegiatan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam menyampaikan pertanyaan, memberikan tanggapan selama diskusi, serta mengikuti sesi praktik hingga selesai.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa media pembelajaran nilai tempat sangat membantu mereka dalam menjelaskan materi matematika kepada anak. Peserta juga menyampaikan bahwa sebelum mengikuti kegiatan mereka sering mengalami kesulitan ketika anak menanyakan konsep nilai tempat, namun setelah memperoleh pendampingan mereka menjadi lebih yakin dan percaya diri dalam memberikan bimbingan belajar di rumah.

Selain itu, peserta berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi matematika lainnya agar kemampuan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak semakin meningkat.

- Respons dan Antusiasme Peserta

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan respons dan antusiasme yang sangat baik. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif selama penyampaian materi, perhatian ketika

Pendampingan Orang Tua Melalui Sosialisasi Media Pembelajaran Nilai Tempat Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Siswa Kelas III SD
Sari Natalia Br Sihombing¹, Devi Vitaloka Naingolan², Rosarmita Sihombing³, Melyana Priskila Rajagukguk⁴, Widya⁵, Juwita Sri Ayu Br Barus⁶

demonstrasi berlangsung, kesungguhan saat mempraktikkan penggunaan media, serta keaktifan dalam mengajukan pertanyaan terkait penerapan media pembelajaran.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa peserta menilai kegiatan sosialisasi sangat bermanfaat karena memberikan pengetahuan baru mengenai cara mendampingi anak belajar matematika secara lebih efektif. Media pembelajaran nilai tempat dinilai mudah dipahami, menarik, dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi anak. Peserta berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan materi matematika lainnya agar orang tua memiliki pengetahuan yang lebih luas dalam mendukung proses belajar



memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika di rumah. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep nilai tempat serta menggunakan media pembelajaran secara mandiri setelah memperoleh pendampingan. Temuan ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian telah tercapai, yaitu meningkatkan kompetensi orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak melalui pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Mulyasari dan Fahrozy (2023) yang menyatakan bahwa penguasaan konsep nilai tempat merupakan dasar penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran

yang mampu mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret sangat diperlukan agar peserta didik lebih mudah memahami materi.

Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan penelitian Cahyani, Irawati, dan Sunaengsih (2024) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran nilai tempat mampu meningkatkan pemahaman konsep bilangan karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna. Penggunaan media juga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik sehingga materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Selanjutnya, (Indriani et al., 2024) menjelaskan bahwa penggunaan media Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Media pembelajaran membuat proses belajar menjadi lebih interaktif sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari matematika. Temuan tersebut mendukung hasil pengabdian ini karena peserta menyatakan bahwa media pembelajaran mempermudah mereka dalam menjelaskan materi kepada anak saat belajar di rumah.

Penelitian Multahada, Fauza, dan Zuliana (2025) juga menunjukkan bahwa media papan nilai tempat yang diterapkan melalui pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) mampu membantu peserta didik memahami konsep matematika melalui pengalaman belajar yang lebih nyata. Hasil penelitian tersebut memperkuat temuan pada kegiatan pengabdian ini bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu orang tua memberikan pendampingan belajar yang lebih efektif kepada anak.

Selain penggunaan media pembelajaran, keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga didukung oleh partisipasi aktif orang tua selama proses sosialisasi berlangsung. Peserta tidak hanya memperoleh penjelasan mengenai materi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam demonstrasi, praktik penggunaan media pembelajaran, serta sesi diskusi mengenai berbagai kendala yang dihadapi ketika mendampingi anak belajar di rumah. Keterlibatan aktif tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga orang tua memahami cara menggunakan media pembelajaran secara tepat dan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk menerapkannya dalam kegiatan belajar bersama anak di rumah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari dan Ain (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Keberlanjutan penggunaan media pembelajaran setelah kegiatan sosialisasi menjadi salah satu indikator keberhasilan pengabdian. Orang tua yang telah memahami cara

menggunakan media cenderung mampu menerapkannya secara konsisten saat mendampingi anak belajar di rumah, sehingga proses pembelajaran terus berlanjut dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan Wahyuni dan Kurniawan (2023) yang menyatakan bahwa keberhasilan pelatihan media pembelajaran dipengaruhi oleh konsistensi peserta dalam menerapkannya pada kegiatan belajar di rumah.

Lebih lanjut, kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa pendampingan kepada orang tua merupakan salah satu bentuk kolaborasi antara keluarga dan sekolah yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Orang tua yang memahami cara memanfaatkan media pembelajaran akan lebih mudah membantu anak mengatasi kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak, khususnya materi nilai tempat bilangan. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah, tetapi juga dapat dilanjutkan secara efektif di lingkungan keluarga melalui pendampingan yang terarah. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Mauliana, Adrias, dan Suciana (2025) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah penyampaian materi, meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, serta membantu peserta didik memahami konsep secara lebih jelas dan konkret.

Berdasarkan hasil wawancara setelah pelaksanaan kegiatan, diketahui bahwa orang tua menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam mendampingi anak belajar matematika di rumah. Sebelum mengikuti sosialisasi, peserta umumnya hanya mengandalkan buku pelajaran sebagai sumber belajar sehingga penjelasan yang diberikan kepada anak masih terbatas. Setelah memperoleh penjelasan mengenai konsep nilai tempat dan melakukan praktik penggunaan media pembelajaran, orang tua mampu menjelaskan konsep bilangan secara lebih konkret, sistematis, dan mudah dipahami oleh anak. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta mengenai penggunaan media pembelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan pendampingan belajar di rumah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui program Pendampingan Orang Tua melalui Sosialisasi Media Pembelajaran Nilai Tempat untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Siswa Kelas III SD telah terlaksana sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan satu orang tua siswa

sebagai mitra pengabdian menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan media pembelajaran nilai tempat mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendampingi anak mempelajari konsep nilai tempat bilangan di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara, peserta memberikan respons yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Materi yang disampaikan dinilai mudah dipahami, sedangkan media pembelajaran yang diperkenalkan dianggap sederhana, praktis, menarik, dan efektif dalam membantu menjelaskan konsep bilangan secara lebih konkret. Selain meningkatkan pemahaman, kegiatan ini juga memberikan rasa percaya diri kepada orang tua dalam mendampingi proses belajar matematika anak di rumah.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa sosialisasi media pembelajaran nilai tempat merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk memperkuat peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran matematika di rumah, sehingga diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep bilangan pada siswa sekolah dasar.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, guru diharapkan dapat terus memperkuat komunikasi dan menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan orang tua dalam mendampingi proses belajar siswa, khususnya pada materi matematika yang memerlukan bantuan media pembelajaran konkret. Sinergi antara sekolah dan keluarga diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif serta mendukung peningkatan pemahaman konsep peserta didik.

Sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan sosialisasi, pelatihan, atau pendampingan serupa secara berkesinambungan agar semakin banyak orang tua memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran sebagai pendukung kegiatan belajar anak di rumah.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah peserta yang lebih banyak serta mengembangkan penggunaan media pembelajaran pada berbagai materi matematika lainnya. Dengan demikian, manfaat kegiatan tidak hanya dirasakan oleh satu keluarga, tetapi juga dapat memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada orang tua siswa yang telah bersedia menjadi mitra sekaligus peserta dalam kegiatan pengabdian serta berpartisipasi secara aktif pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendampingan belajar siswa di lingkungan keluarga serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, W. D., Irawati, R., & Sunaengsih, C. (2024). Media Cards Line Up to Improve Primary School Students' Understanding of the Concept of Place Value. *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education*, 6(2), 177–187. <https://doi.org/10.38114/nrmcsf72>
- Indriani, F. A., Hidayat, M. T., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Waruberon. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/32987>
- Indrian, N. D., Nuryami, & Fadilah, Y. (2025). Analisis penggunaan media nilai tempat bilangan dalam pembelajaran matematika kelas II di MI/SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.40535>
- Mauliana, D., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Peran Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan dan Angkasa*, 3(2), 74–82. <https://journal.arimsi.or.id/index.php/Bilangan/article/view/469>
- Multahada, N., Fauza, Z. S., & Zuliana, E. (2025). Penggunaan Media Papan Nilai Tempat dalam Pendekatan PMRI untuk Mendukung Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.53090/j.linear.v9i1.835>

Pendampingan Orang Tua Melalui Sosialisasi Media Pembelajaran Nilai Tempat Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Siswa Kelas III SD
Sari Natalia Br Sihombing¹, Devi Vitaloka Naingolan², Rosarmita Sihombing³, Melyana Priskila Rajagukguk⁴, Widya⁵, Juwita Sri Ayu Br Barus⁶

- Mulyasari, W., & Fahrozy, F. P. N. (2023). Pemahaman Konsep pada Nilai Tempat di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 442–452.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/5295>
- Salsabila, S. N. (2025). Pengembangan Media Papan Nilai Tempat pada Materi Nilai Tempat Kelas II Sekolah Dasar. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*.
<https://jurnalp4i.com/index.php/elementary/article/view/11211>
- Sari, D. P., & Setiawan, A. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5988–5999. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5194>
- Astuti, Y., & Mustadi, A. (2021). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis permainan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 9(2), 181–192.
- Wahyuni, S., & Kurniawan, D. (2023). Keberlanjutan penggunaan media pembelajaran dalam pendampingan belajar anak di rumah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 11(1), 45–53.